

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang akan dijadikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya pada program pelatihan tata boga di LKP Gemilang untuk membuka wirausaha melalui program pelatihan tata boga. Dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan bisa mendapatkan informasi yang lengkap, akurat, faktual, dan mendalam sehingga tujuan dalam penelitian ini tercapai.

Menurut sugiyono (2017, hlm 8) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknis pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. metode kualitatif sering disebut metode penelitian nuralistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natal setting*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini data yang akan diperoleh adalah data-data deskriptif yang tidak menggunakan data berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang mendalam mengenai program pelatihan tata boga untuk membuka wirausaha di LKP Gemilang Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk memberikan batasan-batasan hal yang akan diteliti. Fokus penelitian berfungsi memberikan arahan selama penelitian, khususnya pada proses pengambilan data yang relevan dengan melakukan penelitian.

Menurut Moleong (2000, hlm. 89) fokus penelitian merupakan pembatasan penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak dimasukan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data itu

menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya mempunyai penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada dilapangan.

Fokus penelitian ini difokuskan pada program pelatihan tata boga dalam membuka wirausaha melalui program pelatihan tata boga di LKP Gemilang Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menut Sugiyono (2017, hlm. 81) subjek penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Subjek penelitian merupakan keseluruhan badan atau elemen yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berupa teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan yang berdasarkan tujuan tertentu. Teknik ini mengambil sampel dengan mengidentifikasi terlebih dahulu subjek peneliti dan hubungan antara masing-masing subjek. Subjek dalam penelitian ini yaitu, 1 Pimpinan LKP, 1 Instruktur, dan 3 Lulusan. Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 5 orang sebagai sampel penelitian. Pemilihan subjek Pengelola didasarkan pada keterlibatan pada kegiatan di LKP Gemilang, pemilihan subjek tutor dalam penelitian berdasarkan keterlibatan dalam kegiatan pelatihan, dan pemilihan lulusan berdasarkan pendukung dari keberhasilan kegiatan.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Ilham Gemilang, S.Pd	Pimpinan LKP	IG
2.	Dewi Septianingsih	Instruktur	DS
3.	Iin Rohimah	Lulusan	IR
4.	Nunung Nurhayati	Lulusan	NN
5.	Heni Komariah	Lulusan	HK

(Sumber : LKP Gemilang)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya merupakan apa yang hendak diteliti di dalam kegiatan penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam sebuah jawaban atau solusi permasalahan yang telah terjadi. Objek pada penelitian ini adalah Lulusan dari LKP Gemilang khususnya yang mengikuti program tata boga.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 137) sumber data adalah apapun yang bisa memberikan informasi mengenai data itu. Subjek data penelitian ialah subjek dari mana data di dapat. Sumber data yang diperoleh sebagai bahan analisis, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dan sumber asli berupa opini subjek secara individu maupun kelompok. Sumber data primer adalah data yang diperoleh penulis melalui wawancara atau pengamatan kepada informan dengan cara melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi dari pemilik LKP dan Lulusan yang didapatkan melalui wawancara.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder menurut Moleong (2012, hlm. 159) adalah sumber tertulis yang berasal dari arsip, dokumen resmi, majalah ilmiah, dan dokumen pribadi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku modul, daftar riwayat hidup, dan dokumen resmi milik LKP Gemilang Kota Tasikmalaya serta foto yang digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini meliputi :

a. Observasi

Menurut Herdiansyah (2011, hlm. 131) observasi adalah kegiatan mencari data yang akan digunakan untuk menyimpulkan atau mendiagnosis sesuatu. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang program pelatihan tata boga untuk membuka wirausaha melalui pelatihan tata boga di LKP Gemilang Kota Tasikmalaya, dengan mengobservasi langsung kelapangan serta mengamati,

mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai catatan resmi yang terdapat pada lembaga.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan bersama dengan subjek penelitian yaitu, Pimpinan LKP, Instruktur, dan Lulusan dalam membuka wirausaha melalui program pelatihan tata boga.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsini (2013, hlm. 274) dokumentasi merupakan teknik untuk mencari data mengenai suatu hal atau variabel berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, notulen rapat, prasasti, agenda, dan lainnya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi akta notaris, arsip lembaga (struktur organisasi, data Instruktur, warga belajar, kurikulum, dan lainnya) serta foto yang diambil pada saat melakukan observasi

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2019, hlm. 99). Teknis analisis meliputi tiga tahap yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menguasai kebenaran tersebut.

3.6.3 Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila sewaktu-waktu ditemukan bukti yang lebih kuat dan akan berubah bila sewaktu-waktu ditemukan bukti yang lebih kuat yang akan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan akhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian dilapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

a. Menetapkan Fokus Penelitian

Menentukan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilakukan agar perencanaan penelitian bersifat fleksibel.

b. Menemukan Masalah

Menemukan masalah penyimpangan yang diharapkan dengan apa yang sebenarnya terjadi, setelah menemukan masalah maka penelitian akan berlanjut pada masalah yang ada.

c. Mengumpulkan Informasi

Mencari dengan mengumpulkan informasi dari informan dengan berbagai cara dan metode untuk mendapatkan informasi yang valid.

d. Pengumpulan data, Pengolahan data, Analisis data

Data-data yang sudah didapat dari informan selanjutnya dikumpulkan untuk diolah dan analisis sehingga menjadi informasi yang valid dan faktual sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Gemilang yang berlokasi di JL. A. Yani Pancasari 1 No. 20 A RT. 01 RW. 08, Kelurahan Lengkosari, Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.